



**IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI NU ROWOLAKU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

NAILA AFLAKHATUL AZKIYA
NIM. 2022114030

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019



**IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI NU ROWOLAKU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

NAILA AFLAKHATUL AZKIYA
NIM. 2022114030

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Naila Aflakhatul Azkiya

NIM : 2022114030

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Februari 2019

Yang menyatakan



NAILA AFLAKHATUL AZKIYA

NIM. 2022114030

Abdul Basith, M.Pd.
Ds. Langkap Kec. Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Nakah Skripsi
Sdri. Naila Aflakhatul Azkiya

Pekalongan, 25 Februari 2019
Kepada:
Yth. Dekan FTIK
c/q Ketua Jurusan PBA
\di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NAILA AFLAKHATUL AZKIYA

NIM : 2022114030

Judul : **IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI NU
ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 19820413 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NAILA AFLAKHATUL AZKIYA**
NIM : **2022114030**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA ROWOLAKU
KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Musoffa Basyir, M. A.

NIP. 19770623 200312 1 003


Jauhar Ali, M. Pd. I

NIP. 19790415 201608 1 095

Pekalongan, 17 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001





PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta.

Ayahanda yang sudah bahagia di alam sana Bapak Moh. Zaeni (alm) dan Ibunda tercinta Ibu Ma'rifah, sebagai tanda bakti dan wujud terima kasih atas limpahan kasih sayang, do'a yang tulus, pengorbanan dan dukungan yang selama ini diberikan, serta untuk saudara-saudara ku tersayang.

Mbakku Qonitaturrosyida dan Adikku Fashihatul Falasifa.



MOTTO

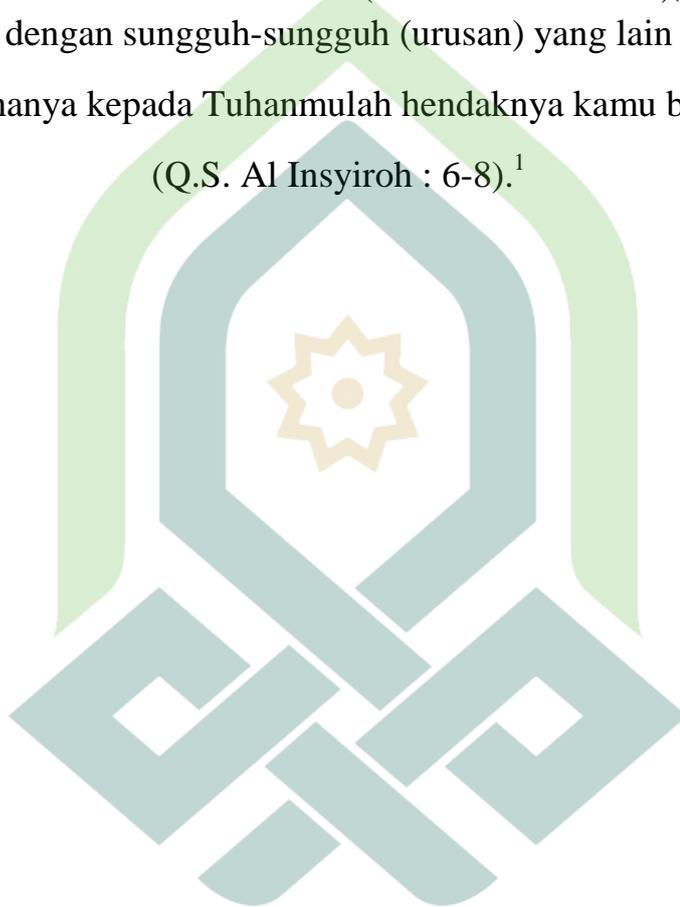
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

(6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(7) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain

(8) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al Insiroh : 6-8).¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Tajwid dan Terjemahan* (Surakarta: Ziyad Books, 2009), hlm. 974.

ABSTRAK

Naila Aflakhatul Azkiya, 2019. *Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Basith, M.Pd.
Kata Kunci : Metode Resitasi, Pembelajaran bahasa Arab

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari sebuah problem. Salah satu problemnya adalah penggunaan metode yang tidak sesuai saat proses pembelajaran berlangsung. Dari sekian banyak macam metode pembelajaran yang salah satunya yaitu metode resitasi yang merupakan cara menyajikan bahan pelajaran di mana guru memberikan sejumlah tugas terhadap peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang kemudian mempertanggungjawabkannya. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama pelajaran bahasa Arab berlangsung yaitu selama tiga jam pelajaran. Sedangkan wawancara dilakukan dengan empat subjek yang terdiri dari kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa kelas IV. Dan dokumentasi yang di peroleh berupa sejarah MI NU Rowolaku Kajen, profil MI NU Rowolaku Kajen, profil guru dan karyawan serta data sarana prasarana MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan. Adapun analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan langkah- langkah sebagai berikut: (1) Data reduction (reduksi data) (2) Data display (penyajian data) (3) Verification.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah penerapan metode resitasi yaitu guru memberikan materi pelajaran yang kemudian siswa diberi tugas untuk dikerjakan lalu dipertanggungjawabkan hasil kerja siswa dalam bentuk tulisan maupun lisan. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode resitasi yaitu minat siswa yang tinggi dalam belajar bahasa Arab, adanya buku yang mendukung pembelajaran, dukungan orang tua, persiapan siswa sebelum pembelajaran serta terbiasanya siswa belajar bahasa Arab. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya siswa yang pasif, kemampuan siswa yang lemah dan situasi kelas yang kurang kondusif.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Implementasi Metode Resitasi Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberi motivasi, semangat, dorongan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak Musoffa Basyir, MA., selaku Wali Dosen yang telah membimbing dan memberi nasihat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.
8. Bapak Muhammad Makhrus, S.Pd.I, selaku kepala sekolah di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Bapak Muhamad Burhanudin, selaku guru bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan yang telah membantu memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Arab.
10. Kedua orang tua beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, perhatian dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kawan Senasib dan Seperjuangan (Elina Ufi A'malina, Tri Yuli Riskayani, dan Erva Rosida) yang selalu menemani dari awal kuliah, menjadi pathner penulis, memberikan pelajaran tentang arti kebersamaan dalam belajar dan berjuang serta bertaqwa, memberikan dukungan, motivasi, dan doa. Terima kasih banyak atas kebersamaan serta bantuannya selama ini.

12. Saudaraku sekaligus Komandanku Nur Faizah yang senantiasa memberi semangat dan dukungan dalam setiap langkah serta mempermudah dalam komunikasi kepada semua pihak.
13. Spesial buat seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, yang pernah singgah ataupun yang belum sempat berjumpa, terimakasih untuk semuanya yang pernah tercurah untukku.
14. Rekan- rekanita IPNU dan IPPNU, Sahabat- sahabati PMII, Kawan organisasi UKM SPEAC dan saudara seperjuangan PBA angkatan 2014 serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 25 Februari 2019
Peneliti

Naila Aflakhatul Azkiya
NIM. 2022114030



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Metode Resitasi	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran	11



2. Pengertian Metode Resitasi	12
3. Tujuan Metode Resitasi	14
4. Langkah- langkah Metode Resitasi	15
5. Keunggulan dan Kelemahan Metode Resitasi	16
B. Pembelajaran Bahasa Arab	19
1. Pembelajaran Bahasa Arab	19
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	20
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab	22
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab	23
C. Tinjauan Pustaka	29
1. Kajian Teori	29
2. Kajian Pustaka	30
3. Kerangka Berfikir	32
BAB III IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI NU ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN	34
A. Profil MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan	34
1. Tinjauan Historis	34
2. Letak Geografis	35
3. Visi, Misi dan Tujuan	36
4. Struktur Organisasi	37
5. Profil Guru dan Karyawan	38



6. Sarana dan Prasarana	41
B. Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab	42
1. Tujuan Metode Resitasi	42
2. Materi Metode Resitasi	43
3. Media, Alat/ Bahan dan Sumber Pembelajaran	45
4. Pelaksanaan Metode Resitasi	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan	54
1. Faktor Pendukung Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab	54
2. Faktor Penghambat Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab	57
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI NU ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN	58
A. Analisis implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan	58
1. Analisis Tujuan Metode Resitasi	58
2. Analisis Materi	59
3. Analisis Alat/ Bahan dan Sumber Pembelajaran	59
4. Analisis Pelaksanaan Metode Resitasi	60
B. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan	62



1. Analisis Faktor Pendukung	63
2. Analisis Faktor Penghambat	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran- saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari sebuah problem. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran. Disadari atau tidak, tujuan guru dalam menyajikan materi pelajaran adalah mencerdaskan peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.¹

Guru merupakan faktor yang penting dalam proses pemudahan belajar. Dalam usaha pemudahan ini guru memerlukan cara-cara (metode) tertentu yang disesuaikan dalam keperluan. Guru yang baik selalu berusaha menggunakan pendekatan, metode mengajar yang paling efektif dan teknik yang terbaik sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Seorang pengajar bahasa Arab yang baik, sayogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai, mengetahui apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan, mengetahui bagaimana membawakannya di depan kelas sehingga tujuan tercapai pada waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum.²

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2.

² Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 13.

Metode pembelajaran merupakan tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara *procedural*, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dalam tingkatan ini diadakan pilihan-pilihan tentang ketrampilan-ketrampilan khusus mana yang harus diajarkan, materi apa yang harus disampaikan, dan bagaimana urutannya. Terlihat di sini bahwa metode jauh lebih operasional dibandingkan dengan pendekatan, sebab metode sudah menginjak ke tingkat pelaksanaan.³ Ada berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu metode pembelajaran resitasi. Metode pembelajaran ini merupakan cara menyajikan bahan pelajaran di mana guru memberikan sejumlah tugas terhadap peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang kemudian mempertanggungjawabkannya. Maksud disini yaitu tugas-tugas yang diberikan guru harus dikerjakan peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Metode resitasi ini juga merupakan sebuah metode yang menjadikan peserta didik sebagai penggali informasi dalam pemenuhan tugas dengan bahan pelajaran yang telah disajikan oleh seorang guru. Selain itu, metode ini menekankan pertanggungjawaban seorang peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.⁴

Dalam pemberian tugas, setiap selesai proses belajar mengajar akan memberikan rangsangan yang berarti bagi peserta didik dalam usahanya lebih

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 168.

⁴ Thoifur, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL, 2008), hlm. 66.

mendalami dan menekuni suatu topik materi pelajaran. Metode resitasi atau pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih berintegrasi. Hal ini terjadi disebabkan peserta didik mengalami situasi atau pengalaman yang berbeda ketika menghadapi masalah-masalah baru. Selain itu, metode ini dapat mengaktifkan peserta didik untuk mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, mencoba sendiri dan agar peserta didik lebih rajin dalam belajar.⁵

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK (sebagian) hingga perguruan tinggi. Salah satunya di Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama Rowolaku Kajen Pekalongan sebagai lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama, pengetahuan serta sebagai alat komunikasi dan juga telah menjadikan bahasa Arab sebagai komponen pilihan pokok pembelajaran bahasa Arab disamping bahasa yang lain.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Burhanudin, selaku guru bahasa Arab di MI NU (Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama) Rowolaku Kajen Pekalongan pada tanggal 3 September 2018, bahwasannya beliau menggali kreatifitas peserta didik yang mengalami hambatan dalam penguasaan yang

⁵ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 61.

salah satunya yakni dalam penugasan mufrodat (kosakata) sehingga berdampak pada kesulitan dalam menjawab soal-soal latihan karena kurang mengerti maksud kalimat terutama menterjemahkan kalimat baik dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, maka beliau menggunakan metode resitasi atau pemberian tugas yang diterapkan untuk mengoptimalkan proses belajar di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan. Dalam metode pembelajaran ini, siswa diberi kebebasan untuk mengerjakan tugas mencari arti mufrodat atau kosakata tertentu yang berhubungan dengan teks bacaan pada pokok bahasan yang sedang dipelajari. Namun semua ini tidak terlepas dari bimbingan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan. Kemudian dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan juga tidak selalu dilakukan di dalam ruangan kelas, bisa saja di halaman sekolah dan lain sebagainya sehingga dengan hal tersebut peserta didik tidak merasa bosan karena lingkungan belajar baru dan juga peserta didik secara aktif belajar mandiri untuk menemukan suatu mufrodat/ kosakata dalam materi pelajaran. Dengan demikian pula peserta didik lebih mandiri dalam pembelajaran yang akan bermanfaat bagi dirinya.⁶

Atas dasar pemikiran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan tentang: “IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDA’YAH NAHDLATUL ULAMA ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN”.

⁶ Burhanudin, Guru bahasa Arab MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan, *Wawancara*, (Kajen, 3 September 2018).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama Rowolaku Kajen Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama Rowolaku Kajen Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam metode pengajaran bahasa Arab.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan, diantaranya:

- a. Diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab serta meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan bagi MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.⁷

2. Sumber Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini

⁷ Syamsudin AR, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73.

⁸ M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas IV MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian dan data tersebut diperoleh untuk memperjelas atau sebagai data pendukung dari data primer.⁹ Adapun sumber data sekunder meliputi: buku-buku yang terkait dengan metode resitasi, arsip dan sumber lain yang relevan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang peneliti gunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, penggunaan metode dan alat atau media pembelajaran dalam implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 224.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 220.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah tentang gambaran umum MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan, guru bahasa Arab terkait tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, sumber pengajaran, evaluasi pembelajaran serta terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, seperti foto, peta dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan sebagai tempat pembelajaran siswa dan juga perangkat data dalam pembelajaran seperti RPP, silabus dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan fakta pola pikir serta analisis data non statistik dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana data tersebut tidak berupa angka tetapi berupa informasi, uraian

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 107.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 220.

dalam bentuk bahasa atau atribut-atribut yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹³

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data sebagai berikut:

- a. Data reduction (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang tidak perlu.
- b. Data display (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang naratif.
- c. Verifikasi guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁴

Dengan demikian laporan penelitian ini berisi tentang Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat metode resitasi di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari tiga sub bab diantaranya sub bab pertama tentang Metode Resitasi meliputi: pengertian metode, pengertian metode resitasi, tujuan metode resitasi, langkah-langkah metode resitasi, serta keunggulan dan kelemahan metode resitasi. Adapun sub bab

¹³ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 103.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246-252.

kedua tentang pembelajaran bahasa Arab yang meliputi: pengertian pembelajaran bahasa Arab, fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa Arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan sub bab ketiga meliputi tinjauan pustaka yang meliputi: kajian teori, kajian pustaka dan kerangka berfikir.

Bab III Implementasi Metode Resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajej Pekalongan berisi hasil penelitian sub bab satu tentang Profil MI NU Rowolaku Kajej Pekalongan meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, profil guru dan karyawan, profil siswa, serta sarana dan prasarana. Sub bab dua tentang Implementasi Metode Resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan faktor penghambat metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV di MI NU Rowolaku Kajej Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian tentang implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV di MI NU Rowolaku Kajej Pekalongan yang meliputi: Analisis implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV di MI NU Rowolaku Kajej Pekalongan, Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV di MI NU Rowolaku Kajej Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi mengenai “implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan” sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab

Implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup tujuan pembelajaran yang telah tercapai dengan menggunakan metode resitasi. Tujuan metode resitasi yaitu untuk membina rasa tanggung jawab yang dibebankan pada siswa melalui laporan tertulis atau lisan dan menyertakan hasil tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan bahan pelajaran yang digunakan pun sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam belajar bahasa Arab, Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi pun sudah sesuai dengan langkah-langkahnya seperti dalam fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggungjawabkan tugas. Adapun dalam fase mempertanggungjawabkan tugasnya yaitu melalui latihan soal dan pemberian tugas untuk dikerjakan diluar jam pelajaran.

Ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung, alat dan sumber pengajaran yang digunakan pun sudah memenuhi standar

pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama tiga jam pelajaran dalam satu pertemuan, dan dalam satu minggu hanya ada satu kali pertemuan. Media yang digunakan pada penggunaan metode resitasi yaitu papan tulis dan kapur. Meskipun dengan media yang sederhana, namun pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan dapat berjalan dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan
 - a. Faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi, diantaranya yaitu:
 - 1) Minat siswa yang tinggi dalam belajar bahasa Arab.
 - 2) Adanya buku yang mendukung pembelajaran.
 - 3) Dukungan orang tua.
 - 4) Persiapan siswa sebelum pembelajaran.
 - 1) Siswa sudah terbiasa dengan bahasa Arab.
 - b. Faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi diantaranya yaitu:
 - 1) Siswa yang pasif.
 - 2) Kemampuan siswa yang lemah.
 - 3) Situasi kelas yang kurang kondusif.

B. Saran- saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan diharapkan untuk lebih memperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar di sekolah, sehingga akan lebih memudahkan dalam mewujudkan siswa yang unggul dalam semua bidang, khususnya di bidang bahasa Arab.
2. Bagi guru bahasa Arab diharapkan untuk menggunakan beberapa metode pembelajaran ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung, seperti metode bernyanyi bahasa Arab atau metode bermain kosa-kata bahasa Arab. Selain itu juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, harus memperhatikan tingkah laku peserta didik, harus senantiasa bersikap profesional, kreatif, inovatif sehingga dapat mencapai keberhasilan yang maksimal.
3. Bagi peserta didik harus lebih semangat dan tidak ribut sendiri ketika guru menerangkan pelajaran serta jangan mudah menyerah dalam mempelajari bahasa Arab meskipun dengan fasilitas sekolah yang sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminah, Siti. 2013. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif". Dalam *Jurnal Kuriosit*. Edisi VI Vol 1 Juni 2013. Parepare.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- AR, Syamsudin dkk. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arfah, Hajria. 2009. "Efektifitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agung Je'en Kab. Jeneponto". Makasar: *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Alanuddin Makasar*.
- Arifin, M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah dkk. 2008. *Metode Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghoni, M. Djunaidi & Fauzan Al Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- K, Roestiyah N. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Masir, Muntaha. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Pokok *Muhadatsah* Melalui Metode Resitasi Pada Siswa Kelas VI MI Salafiyah Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013". Purwokerto: *Skripsi Sarjana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Moeloeng, Lexi J. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Munzie dkk.2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : STAIN Press.
- Noviatun. 2017. "Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di SD Aisyiyah Qurrota A'yun Kota Pekalongan". Pekalongan: *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sudjana. 2008. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujai. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*.Semarang: Walisongo Press.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Thoifur. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL.
- Werkanis.2005. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau: Sutra Benta Perkasa.



PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Hari/ tanggal :

Tempat wawancara :

A. Informasi Kepala Sekolah MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan?
2. Siapa pendiri dan kapan berdirinya MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan?
3. Bagaimana letak dan keadaan geografisnya?
4. Apa visi dan misi MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan?

B. Informasi Guru Bahasa Arab Kelas IV MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

1. Bagaimana riwayat pendidikan bapak sampai saat ini?
2. Sudah berapa lama bapak mengajar di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan?
3. Pelatihan apa saja yang pernah bapak ikuti?
4. Apa tujuan menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana bapak merencanakan pembelajaran bahasa Arab?
6. Berapa jam untuk mata pelajaran bahasa Arab?
7. Materi apa saja yang dapat digunakan melalui metode resitasi?
8. Sumber apa saja yang bapak gunakan untuk menyusun materi yang bapak ajarkan?



9. Bagaimana langkah- langkah bapak dalam menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
 10. Media apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?
 11. Apa bentuk tugas yang diberikan untuk siswa?
 12. Apakah siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan?
 13. Bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi itu?
 14. Apa saja faktor pendukung dari metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
 15. Apa saja faktor penghambat dari metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
 16. Bagaimana solusi dari faktor- faktor yang telah dijelaskan diatas?
- C. Pedoman wawancara bagi siswa kelas IV MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan
1. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
 2. Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab?
 3. Bagaimana tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab?
 4. Apakah anda merasa termotivasi dan senang dengan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang guru ajarkan?
 5. Apakah anda semakin paham dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi?
 6. Kesulitan apa saja yang anda alami saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Aran dikelas?



BAB III

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN

A. Profil MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

- 1. Sejarah singkat MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan**
- 2. Letak Geografis**
- 3. Visi, Misi dan Tujuan**
- 4. Struktur Organisasi Sekolah**
- 5. Profil Guru dan Karyawan**
- 6. Profil Siswa**
- 7. Sarana Dan Prasarana**

B. Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

faktor pendukung dan faktor penghambat metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

HASIL WAWANCARA

A. Informasi Kepala Sekolah MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

Nama : M. Makhrus, S.Pd.I

Hari/ tanggal : Rabu, 9 Januari 2019

Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah MI NU Rowolaku Kajen

T:	Sebelumnya terima kasih atas waktunya pak, langsung saja yaa. Bagaimana sejarah berdirinya MI NU Rowolaku ini Pak?
J:	Kalo berdirinya kurang begitu rinci mengetahui, namun sedikit paham. Jadi dulu sekitar tahun 1995 para pengurus seperti Pak H. Muzaki, Pak Mimbar Ma'ruf dan Pak Roqib, ini kan tadinya akan ada semacam SD Muhammadiyah di lingkungan sini, tapi sebelum berdirinya SD Muhammadiyah itu para tokoh tadi berusaha secepat mungkin mendirikan MI, padahal dulu belum ada gedung. Nah dengan cara <i>door to door</i> ke rumah- rumah untuk mendirikan MI, untuk lokasinya atau tempatnya pun menginduk di MDA yang sekarang sudah jadi SMK Ma'arif NU Kajen, yang mana kalo sore di pake MDA dan paginya untuk MI. Di lokasi tersebut kurang lebih 2 tahun memakai gedung MDA. Pada 2 tahun terakhir itu terjadi ada anak yang kecelakaan (ketabrak truk) akhirnya meninggal dunia kemudian para pengurus berusaha membuat sekolahan MI berada di dalam desa sekitar tahun 1998 dengan swadaya masyarakat mendirikan gedung dan tanahnya yaitu wakaf. Pertama mendirikan gedung itu 3 ruangan dan kemudian di tahun berikutnya menambah gedung lagi dibantu masyarakat lagi. Kemudian pada tahun 2008 itu dapat bantuan DAK (Dana Alokasi Khusus) dari pemerintah yaitu Rp. 250.000.000 dan langsung digunakan untuk membeli tanah dari hasil lelangan masyarakat maka berdirilah 2 ruang lagi yang baru. Itu sejarah singkat awal berdirinya seperti itu.



T:	Oo iya iya Pak, berarti siapa pendiri dan kapan berdirinya MI ini Pak?
J:	Pendirinya ya tiga tokoh tadi, yaitu Pak H. Muzaki, Pak Mimbar Ma'ruf dan Pak Roqib dan pastinya dibantu oleh yang lainnya. Dan kalo berdirinya tepatnya pada 1 Juli 1995.
T:	Bagaimana letak dan keadaan geografisnya Pak?
J:	Kalo sekarang MI ini sudah berada di lingkungan desa mbak, dikelilingi rumah- rumah warga desa Rowolaku, dekat dengan TPQ juga, tapi kalo dulu letaknya dipinggir jalan raya itu mbak. Kalo sekarang masuk gang yang jaraknya dari jalan raya itu kira- kira 225 meter.
T:	Oo begitu ya Pak. Oya kalo visi misi dan tujuan dari MI NU Rowolaku ini apa Pak?
J:	Kalo visinya Mewujudkan generasi yang cerdas, kreatif, dan bertaqwa, kalo misi dan tujuannya saya kurang begitu hafal...hehe... nanti tak kasih filenya saja ya mbak.
T:	Iya Pak, lalu bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di MI NU Rowolaku ini Pak?
J:	Kalo sarana dan prasarana mungkin sudah cukup, Cuma ya masih belum modern. Mungkin sekarang kan sudah pake LCD dan papan tulis yang apa itu yang dinamakan <i>whiteboard</i> ya tapi kalo disini masih menggunakan kapur karena kalo menggunakan <i>whiteboard</i> akan boros pada tintanya, sedangkan di MI ini tidak dipungut biaya apapun mbak dari siswa, baru tak akal- akal tahun kemarin karena BOSnya itu kurang jadi saya berusaha untuk melakukan infaq setiap Kamis itu 500 rupiah tiap anak kemudian tahun ini saya tingkatkan 1000 rupiah.
T:	Kalo saana dan prasarana yang lainnya bagaiman Pak?
J:	Ya kalo yang lainnya sudah lumayan lengkap seperti alat olahraga, buku- buku pembelajaran siswa, ruangan UKS, dan lain sebagainya ya sudah memadai mbak.
T:	Oo nggeh Pak.
J:	Iya.

B. Informasi Guru Bahasa Arab MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

Nama : M. Burhanudin

Hari/ tanggal : Selasa, 15 Januari 2019

Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah MI NU Rowolaku Kajen

T	Sebelumnya terima kasih atas waktunya pak, langsung saja yaa. Mohon jelaskan riwayat pendidikan bapak dari awal sampai akhir!
J:	MI saya di Buaran, SMP di YMI Wonopringgo dan setelah itu saya di Pesantren Pesantunan Kedungwuni.
T:	Maaf Pak, kalo SMA dan kuliahnya dimana?
J:	Setelah saya SMP saya langsung di pesantren mbak. Dan setelah saya menikah saya keluar pondok saya disuruh mengajar disini.
T:	Oo iyaa Pak. Sudah berapa lama bapak mengajar disini?
J:	Sekitar 8 tahun.
T:	Selama 8 tahun itu mengajar pelajaran apa saja Pak? Mengajar bahasa Arab saja atau mengajar pelajaran lain juga Pak?
J:	Saya disini mengajar khusus pelajaran agama, seperti al- Qur'an hadits, fiqih, BTQ dan bahasa Arab.
T:	Oo begitu Pak. Naah selama mengajar itu, pelatihan apa saja yang pernah bapak ikuti?
J:	Belum pernah ikut pelatihan apa- apa, Cuma hanya <i>sharing</i> (studi banding) dengan teman saja yang mengajar bahasa Arab juga di Siranpok Brebes.
T:	Oo nggeh Pak. Oya bapak kan pernah mengatakan bahwa dalam bapak mengajar bahasa Arab itu menggunakan metode resitasi ya Pak. Yang saya tanyakan, apa tujuan bapak menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
J:	Iya, tujuannya ya supaya anak itu lebih memahami dan ada kreatifitas untuk mencari kosakata, karena dalam bahasa Arab itu kan yang paling penting anak memahami kosakata. Selain itu juga supaya anak belajar



	bertanggungjawab atas apa yang telah dikerjakannya.
T:	Oo iya Pak. Lalu bagaimana bapak merencanakan pembelajaran bahasa Arab?
J:	Rencana awal saya berusaha untuk terutama memahami kosakata dulu, terus setelah kosakata telah dipelajari atau dibaca, saya kasih tugas yaitu seperti dalam buku itu ada bacaan, dan bacaan itu saya suruh tulis kemudian saya ajak untuk merangkum kosakata yang kemudian dipelajari.
T:	Berapa jam bapak mengajar bahasa Arab?
J:	Kalo bahasa Arab 3 jam pelajaran, itu untuk kelas IV – VI. Dan tiap satu jam pelajaran itu 35 menit mbak.
T:	Oo iya Pak. Lalu materi apa saja yang dapat digunakan melalui metode resitasi?
J:	Kalo dari semester satu yaa hampir semua materi saya menggunakan metode resitasi, tapi juga tidak sepenuhnya menggunakan metode resitasi.. Dalam pembelajaran saya juga kadang menggunakan metode klasik (yaa ceramah begitulah) dan metode yang lainnya juga.
T:	Kemudian sumber apa saja yang bapak gunakan untuk menyusun materi yang bapak ajarkan?
J:	Ya menggunakan buku pengajaran Kurtilas, kamus, terkadang saya juga ambil dari sumber lain atau kalo kurang luas ya saya ambil dari kamus al-Munawir.
T:	Itu pak, mohon jelaskan bagaimana langkah- langkah bapak dalam menggunakan metode resitasi!
J:	Ya yang saya lakukan ya pokoknya supaya anak itu menjadi paham bahasa Arab. Kalo dalam kelas pertama saya masuk kelas ya seperti biasa salam terus mengabsen kemudian menanyakan pelajaran yang kemarin ya terus menjelaskan sedikit pelajaran yang akan dipelajari.
T:	Setelah itu apa lagi Pak?
J:	Ya Saya dan siswa bersama membaca bacaan dulu kemudian saya suruh



	<p>untuk baca juga kosakata beserta artinya. Nah setelah itu saya suruh untuk membuat pertanyaan dengan kosakata yang telah diketahui. Disitu anak mulai membuat pertanyaan menggunakan kosakata itu, saya beri kebebasan, terserah mereka mau membuatnya bagaimana, tapi kan tetap saya pantau. Karena disitulah penggunaan metode resitasi itu saya terapkan. Saya suruh anak untuk mencari kosakata yang sesuai untuk dijadikan sebuah pertanyaan yang nantinya akan dipertanggungjawabkan didepan kelas (maju kedepan). Dan setiap pelajaran bahasa Arab saya pasti menyuruh siswa membawa kamus bahasa Arab untuk sedikit membantu dalam mencari kosakata. Kalo semuanya sudah selesai, lalu saya suruh beberapa anak untuk maju membacakan pertanyaan yang telah dibuatnya beserta artinya didepan kelas. Dan setelah itu dibahas bersama-sama.</p>
T:	Media apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?
J:	Jarang menggunakan media, paling ya menggunakan lingkungan sekitar saja. Ya menggunakan buku kurtilas itu. Ya mungkin saya suruh untuk mencari kosakata yang kemudian dirangkum lalu diartikan dari buku kurtilas itu.
T:	Lalu apa bentuk tugas yang diberikan untuk siswa?
J:	Ya karena melihat kebiasaan yang dilakukan si anak, paling ya tugasnya yang ada dibuku pembelajaran. Berarti setelah penyampaian materi, dibuku ka nada istilah ringkasan pertanyaan yang kemudian saya suruh untuk mengartikan soal terlebih dahulu lalu menjawab soal itu, karena kalo tidak seperti itu maka anak akan kesulitan menjawab pertanyaan jika tidak tahu maksud dari pertanyaan tersebut. Yaa kadang juga, anak saya suruh baca teks terlebih dahulu lalu saya suruh mencari jawabannya dari bacaan itu.
T:	Oo begitu Pak. Biasanya apakah siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan?
J:	Yaa kebanyakan mengerjakan, namun ada juga yang tidak mengerjakan,



	dalam artian mencontek temannya...hehehe
T:	Lalu bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi itu pak?
J:	Yaa hasil pembelajarannya meningkat. Intinya ada kelemahan dan positifnya. Positifnya berarti anak- anak yang IQ nya di atas rata- rata itu bisa memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik. Jadi dengan bacaan- bacaan bahasa Arab yang saya tugaskan itu mampu memahami inti dari bacaan itu dan saya kasih tugas yang lain pun sangat tepat bisa mengerjakannya. Tapi yaa yang IQ nya dibawah rata- rata ya memang agak kesulitan karena kuncinya itu memahami kosakata.
T:	Apa saja faktor pendukung dari metode resotasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
J:	Yaa yang jelas dari anak itu, terus juga ya dari pemahaman anak dan kesidiplinan anak juga. Ya yang saya katakana itu mbak, cukup anak yang akan menjadikan atau disimpulkan bisa bertanggungjawab.
T:	Apa saja faktor penghambat dari metode resotasi dalam pembelajaran bahasa Arab?
J:	Ya itu, karena adanya IQ anak yang dibawah rata- rata itu yang menjadi penghambat. Yang satu sudah bisa maju kedepan dan yang satunya belum, maka hasilnya akan kelihatan. Ya memang yang IQ nya dibawah rata- rata itu sangat terlambat sekali.
T:	Bagaimana solusi dari faktor- faktor yang telah dijelaskan diatas?
J:	Yang saya tekankan pemahaman membaca mbak, karena juga termasuk kunci kelemahan anak itu tidak bisa membaca. Jadi belajar huruf hijaiyah itu sangat penting. Kalo anak itu kurang tahu huruf hijaiyah, cara membacanya pun tidak bisa itu memang menjadi penghambat berat, karena memang bisa membaca tulisan Arab itu bisa menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Informasi Siswa Kelas IV MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

Nama : Zainal Arifin Darsono

Hari/ tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah MI NU Rowolaku Kajen

T:	Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
J:	Iya menyukai
T:	Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab?
J:	Yaa menyenangkan, tapi kadang juga menakutkan...hehee... Dalam pelajaran bahasa Arab, biasanya Pak Burhan membacakan bacaan dulu kemudian ditirukan oleh siswa, Kemudian Pak Burhan membacakan kosakata juga beserta artinya, lalu pak burhan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan dari kosakata bacaan itu. Dan setelah itu Pak Burhan meminta siswa untuk maju kedepan membacakan pertanyaan yang dituliskan dibuku masing- masing beserta artinya didepan kelas.
T:	Bagaimana tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab?
J:	Lumayan lah.. Siswa disuruh untuk maju kedepan membacakan pertanyaan dan artinya yang telah dibuat. Kalau ada arti dari kosakata yang salah, Pak Burham membetulkan.
T:	Apakah anda merasa termotivasi dan senang dengan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang guru ajarkan?
J:	Iya termotivasi dan senang, karena Pak Burhan kadang- kadang <i>guyon</i>
T:	Apakah anda semakin paham dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi?
J:	Iya lumayan paham
T:	Kesulitan apa saja yang anda alami saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Aran dikelas?
J:	Biasanya kalo tidak memperhatikan dengan seksama perintah guru akan sulit memahami...hehee

Nama : Siska Triningsih

Hari/ tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah MI NU Rowolaku Kajen

T:	Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
J:	Iya suka sekali
T:	Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab?
J:	Menyenangkan, tapi kadang juga menakukan karena Pak Burhan galak... hehee... Pak Burhan galaknya kalo siswa pada ribut.
T:	Bagaimana tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab?
J:	Kadang membingungkan... Pak Burhan selalu menyuruh siswa untuk maju, tapi kalo saya disuruh maju saya tidak mau karena takut salah nanti dimarahi Pak Burhan...hehee
T:	Apakah anda merasa termotivasi dan senang dengan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang guru ajarkan?
J:	Iya termotivasi, karena walaupun Pak Burhan galak tapi kadang- kadang <i>guyonan</i> juga... hehee
T:	Apakah anda semakin paham dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi?
J:	Iya paham, karena Pak Burhan dalam menyampaikan materi itu sangat mudah untuk dipahami.
T:	Kesulitan apa saja yang anda alami saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Aran dikelas?
J:	Kalo dirumah saya tidak belajar dulu pasti bingung kalo ditanya sama Pak Burhan, tapi biasanya Pak Burhan selalu membacakan materi yang kemarin sudah dipelajari dulu jadi mending rada tidak bingung.

HASIL OBSERVASI

Tempat : MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan

Hari : Senin

Tanggal : 21 Januari 2019

Waktu : 09.30 - selesai

Tujuan : Untuk mengetahui implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

Hasil observasi

Pada tanggal 15 januari 2019 peneliti melakukan observasi ke sekolah yang diteliti yaitu di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan. Setelah sampai disana jam 10.00 WIB peneliti langsung melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab yang pada saat itu tidak ada jam mengajar. Guru bahasa Arab menjelaskan tentang alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab dalam satu minggu yaitu 3 jam pelajaran, setiap 1 jamnya adalah 35 menit.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode resitasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab ini mempunyai tujuan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya belajar bahasa Arab serta menumbuhkan rasa tanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki kreatifitas yang tinggi.



Setelah melakukan wawancara dengan bapak Burhanudin selaku guru bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan, peneliti mendapati jadwal mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV. Tepatnya hari Senin pada tanggal 21 Januari 2019 jam 09.30 peneliti diberi kesempatan untuk langsung melakukan observasi di kelas IV MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

Ketika guru mulai masuk kelas, semua siswa menyambut dengan keadaan siap menerima pelajaran bahasa Arab. Kesiapan itu terbukti bahwa disetiap meja siswa sudah terdapat berbagai kelengkapan dalam belajar bahasa Arab, seperti: alat tulis, buku tulis, dan buku bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013.

Sebelum guru mengawali pembelajaran, guru mengucapkan salam dan kemudian menanyakan keadaan siswa serta membaca basmalah untuk mengawali pembelajaran bahasa Arab.. Setelah itu, guru menanyakan beberapa hal yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan semangat siswa menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan guru.

Memasuki kegiatan inti, guru dan siswa membaca bacaan dalam buku bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 tentang عُنوان. Setelah selesai membaca bacaan, siswa disuruh membaca kosakata yang telah dituliskan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diberi beberapa kosakata untuk membuat sebuah pertanyaan sekaligus jawaban. Pada saat pemberian tugas ini, sebagian siswa tidak memahami dengan perintah guru karena ketika guru menjelaskan tugas beberapa siswa tidak memperhatikan. Pada saat inilah kelas tidak kondusif



karena beberapa siswa berebut bertanya kepada guru untuk menjelaskan kembali maksud dari tugas yang diberikan oleh guru.

Ketika satu per satu jawaban dilontarkan oleh guru, akhirnya semua siswa memahami tugas yang diberikan oleh guru dan keadaan kelas mulai kondusif. Tugas yang diberikan oleh guru pun dikerjakan oleh siswa. Tidak semua siswa mengerjakan tugas dengan sendirinya, ada yang bekerja sama dengan teman sebangkunya dan ada pula yang bekerja sama dengan teman yang duduk dibelakangnya. Dalam mengerjakan tugas, siswa diberi kebebasan oleh guru untuk menggali kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas..

Seusai waktu untuk mengerjakan tugas telah selesai, siswa disuruh maju ke depan untuk membacakan sebuah pertanyaan yang dibuatnya. Ketika guru menunjuk siswa untuk maju ke depan, beberapa siswa tidak mau maju karena kurang percaya diri dalam memaparkan hasil kinerjanya. Dengan begitu, guru memberikan motivasi kepada siswa supaya dalam diri siswa terdapat rasa percaya diri dengan tugas yang telah dikerjakan. Setelah guru memberi motivasi kepada siswa, guru menunjuk siswa lagi untuk maju ke depan, akhirnya beberapa siswa berani dan dengan semangat maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil kinerjanya.

Sebelum jam pelajaran bahasa Arab selesai, guru memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, yakni menjawab pertanyaan- pertanyaan yang terdapat dalam buku paket bahasa Arab. Setelah guru memberi tugas, guru



menyampaikan beberapa point penting materi yang telah dipelajari. Pada saat itu siswa memperhatikan dengan seksama atas apa yang disampaikan guru kepada.

Ketika jam pelajaran bahasa Arab hampir habis, guru mengajak siswa untuk menyebutkan angka dengan bahasa Arab melalui nyanyian yang telah guru ajarkan kepada siswa. Siswa sangat menikmati akhir pelajaran bahasa Arab hari itu dan guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah kemudian salam.





DOKUMENTASI



Gambar. 1



Gambar. 2

Gambar 1 dan 2 : Wawancara dengan siswa kelas IV MI NU Rowolaku Kajen.



Gambar. 3



Gambar. 4

Gambar 3: Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.

Gambar 4: Penerapan Metode Resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU Rowolaku Kajen Pekalongan.



Gambar. 5

Gambar 5 : Wawancara dengan Kepala Sekolah MI NU Rowolaku KAJEN Pekalongan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : NAILA AFLAKHATUL AZKIYA
NIM : 2022114030
Tempat/ Tgl Lahir : Pekalongan, 27 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lingkungan Cokrah Kajen RT.09/ RW.04 Kajen
Kab. Pekalongan 51161

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. ZAENI (alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : MA'RIFAH
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Lingkungan Cokrah Kajen RT.09/ RW.04 Kajen
Kab. Pekalongan 51161

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 05 Kajen : Tahun Lulus 2008
2. SMP NU Kajen : Tahun Lulus 2011
3. MA Salafiyah Simbang Kulon : Tahun Lulus 2014
4. IAIN Pekalongan : Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Februari 2019
Yang Membuat

NAILA AFLAKHATUL AZKIYA
NIM. 2022114030